

# Laporan kasus : Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Ringan

Anggy Trisevani Sinaga<sup>1\*</sup>, Eka Riana<sup>2</sup>, Daevi Khairunisa<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Program Studi DIII Kebidanan, Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

Jl. Ampera No. 09, Kota Pontianak, Kalimantan Barat

[\\*anggitrisevani@gmail.com](mailto:*anggitrisevani@gmail.com)

## PERPUSTAKAAN INTISARI

**Latar Belakang:** Anemia adalah menurunnya kadar hemoglobin (Hb) darah dibawah 2 batas standar deviasi normal. Pada anemia, terjadi gangguan ketersediaan oksigen dalam jaringan akibat defisiensi hemoglobin. Anemia umum terjadi pada semua tingkatan usia khususnya pada ibu hamil dan remaja. Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia tertinggi di ASEAN sebesar 240/100.000, di Indonesia prevalensi anemia pada kehamilan masih tinggi yaitu sekitar 40,1%. (AKI) di Kalimantan Barat untuk tahun 2007 adalah sebesar 403,15/100.000 kelahiran hidup, Pemberian tablet besi kepada bumil yang masih rendah (72,8%) juga merupakan salah satu kemungkinan yang memberikan andil terjadinya kematian ibu di Kalimantan Barat.

**Tujuan:** Untuk memperoleh pengalaman nyata dalam melaksanakan asuhan kebidanan kehamilan dengan Anemia Ringan menggunakan 7 langkah varney. Asuhan Kebidanan dengan Anemia Ringan ini dilakukan di Puskesmas Silat Hulu.

**Laporan kasus:** Asuhan kebidanan diberikan pada Ny.Y di Puskesmas Silat Hulu Kabupaten Kapuas Hulu dari tanggal 14 Desember 2020 – 15 Februari 2021. Subjektif Ny.Y usia 37 tahun G3P2A0 hamil 21 minggu dengan Anemia Ringan, menggunakan jenis data primer. Cara pengumpulan data melalui anamnesa observasi, pemeriksaan, kasus diolah dan dianalisis kemudian didokumentasikan.

**Diskusi:** Sudah dilakukan Asuhan Kebidanan berkelanjutan pada Ny. Y di Puskesmas Silat Hulu, dengan menggunakan 7 langkah varney mulai dari pengumpulan data sampai dengan evaluasi tidak terdapat kesenjangan antara teori dan dilapangan.

**Kesimpulan:** Asuhan pada Ny.Y dengan Anemia Ringan tidak memiliki kesenjangan antara kasus dan teori.

**Kata kunci** : Asuhan kebidanan; Anemia ringan ; Kehamilan

## Case report : Midwifery Care in Pregnancy Woman with Mild Anemia

### ABSTRACT

**Introduce:** Anemia is a reduction in hemoglobin (Hb) level in the blood below 2 of the standard of normal deviations. In anemia, there is a disturbance in the availability of oxygen in the tissues due to a deficiency of hemoglobin. Anemia is common at all ages, particularly in pregnant women and adolescents. The Maternal Mortality Rate (MMR) in Indonesia is the highest in ASEAN at 240/100,000. In Indonesia, the prevalence of anemia in pregnancy is still high, about 40.1%. (MMR) in West Kalimantan for 2007 was 403.15/100,000 live births. Giving iron tablets to pregnant women is still low (72.8%) is also one possibility that contributes to the occurrence of maternal deaths in West Kalimantan.

**Objektive:** To obtain experience in conducting midwifery care for pregnancy with Mild Anemia using 7 Varney steps. Midwifery care with mild anemia was carried out at the Hulu Silat Community Health Center.

**Case report:** Midwifery care was provided at the Silat Hulu Health Center, Kapuas Hulu Regency, from 14 December 2020 to 15 February 2021. Subjectively, Mrs Y, aged 37 years old, G3P2A0, was 21 weeks pregnant with Mild Anemia, using primary data types. The collecting data included anamnesis, observation, examination, cases processing and analyzing, and then documented.

**Discussion:** A continuous midwifery care had been carried out on Mrs. Y at Community Health Center of Silat Hulu, using 7 Varney steps from data collection to evaluation; there was no gap between theory and the implementation.

**Conclusion:** The midwifery care of Mrs. Y with mild anemia did not have a gap between cases and theories.

**Keywords** : Midwifery care ; Mild anemia ; Pregnancy

## PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses normal manusia memperoleh keturunan. Keturunan menjadi dambaan bagi pasangan yang telah menikah. Kehamilan bisa terganggu oleh banyak hal, salah satunya adalah anemia. Anemia pada kehamilan mengganggu proses perkembangan kehamilan termasuk perkembangan janin. Penanganan anemia yang tepat dan cepat dapat menurunkan dampak atau komplikasi pada proses kehamilan. Pada saat kehamilan, terjadi perubahan secara fisiologis tubuh yang mempengaruhi hampir semua keadaan sistem organ.

Anemia adalah menurunnya kadar hemoglobin (Hb) darah dibawah 2 batas standar deviasi normal. Pada anemia, terjadi gangguan ketersediaan oksigen dalam jaringan akibat defisiensi hemoglobin. Anemia umum terjadi pada semua tingkatan usia khususnya pada ibu hamil dan remaja. Anemia menempati peringkat kedua penyebab kematian ibu di Asia (12,8 %). 6,7 Kematian tertinggi akibat anemia tertinggi di Asia dan Afrika diperkirakan masing-masing 60% dan 52%, pada perempuan 1 – 5 % diantaranya adalah anemia berat (hemoglobin < 7 g/dl). Sementara di Eropa dan Amerika utara masing-masing 18,7 % dan 6,1 %, angka tersebut termasuk rendah diantara benua lain. (Anfiksyar et al., 2019)

Angkan anemia kehamilan di Indonesia menunjukkan nilai yang cukup tinggi, yaitu angka anemia kehamilan 3,8% pada trimester I, 13,6 % trimester II, dan 24,8% pada trimester III, sekitar 70% ibu hamil di Indonesia mengalami anemia akibat kekurangan gizi (Manuaba, 2010). Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia tertinggi di ASEAN sebesar 240/100.000, di Indonesia prevalensi anemia pada kehamilan masih tinggi yaitu sekitar 40,1% . Penelitian dilakukan di BPS Hertati T Yohan Way Halim Bandar Lampung. (Mariza, 2016)

Angka Kematian Ibu (AKI) di Kalimantan Barat untuk tahun 2007 adalah sebesar 403,15/100.000 kelahiran hidup, Pemberian tablet besi kepada bumil yang masih rendah (72,8%) juga merupakan salah satu kemungkinan yang memberikan andil terjadinya kematian ibu di Kalimantan Barat. Masih rendahnya cakupan pemberian tablet besi kemungkinan menjadi sebab masih adanya ibu hamil yang menderita anemia sehingga dapat mengakibatkan terjadinya perdarahan pada waktu persalinan yang berujung pada kematian. Penelitian dilakukan di Puskesmas Aliyang Pontianak pada bulan April- September 2011. (Nasyidah, 2011)

Apabila ibu hamil mengetahui dan memahami akibat anemia dan cara mencegah anemia maka akan mempunyai perilaku kesehatan yang baik dengan harapan dapat terhindar dari berbagai

akibat atau risiko dari terjadinya anemia kehamilan. Perilaku kesehatan yang demikian berpengaruh terhadap penurunan kejadian anemia pada ibu hamil. (Mandagi, 2019)

## LAPORAN KASUS

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu metode yang menggambarkan keadaan yang sedang berlangsung pada saat penelitian dilakukan berdasarkan fakta yang ada. Penelitian dilakukan di Puskesmas Silat Hulu dari tanggal 14 Desember 2020 sampai 15 Februari 2021.

Hasil penelitian yang didapatkan pada tanggal 14 Desember 2020 dari data subjektif ibu mengeluh pusing dan dari data objektif ditemukan yaitu keadaan umum : baik, TD : 90/70 mmHg, Nadi : 88x/menit, Suhu : 36,5°C, RR : 20x/menit. Pada pemeriksaan fisik mata : conjungtiva : merah muda , pemeriksaan abdomen : TFU 2 jari dibawah pusat, DJJ : 142x/menit. Pemeriksaan penunjang : Hb : 9,8 gr%. Penatalaksanaan yang diberikan yaitu : Menjelaskan hasil pemeriksaan (ibu mengerti), menjelaskan kepada ibu bahwa pusing disebabkan oleh berbaring terlalu lama, dan juga bisa disebabkan oleh ketika ibu bangun tidur langsung berdiri. Dan cara mengatasinya dengan tidak berbaring terlalu lama, rajin bergerak/beraktivitas, banyak minum air putih, dan ketika bangun tidur tidak langsung berdiri tetapi miring terlebih dahulusetelah itu duduk baru berdiri. (Ibu mengerti penjelasan yang diberikan).

Memberikan KIE : Menjelaskan tanda bahaya kehamilan pada ibu dengan anemia yaitu : lahir premature, BBLR, mudah lelah, lemah, pusing yang berlebihan. (Ibu mengerti), menjelaskan makanan yang bisa meningkatkan Hb yaitu : hati ayam, sayuran bayam, dan kacang-kacangan. (Ibu mengerti dan akan melakukan anjuran tersebut), menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup dan tidak melakukan pekerjaan yang berat. (Ibu menegerti), menganjurkan ibu untuk rutin mengonsumsi tablet Fe untuk membantu peningkatan Hb. (Ibu mengerti dan akan melakukan anjuran tersebut), Memberikan terapi : Fe 2x1, diberikan 30 tablet , menganjurkan ibu untuk datang 2 minggu lagi atau jika ada keluhan.

Melakukan penelitian pada tanggal 14 Januari 2021 didapatkan hasil dari data subjektif ibu mengeluh lemas dan dari data objektif ditemukan yaitu keadaan umum : baik, TD : 100/70 mmHg, N : 83x/ menit, R : 19x/ menit, S : 36,2°C, TFU 1 jari diatas pusat (24 cm), Djj : 137x/menit. Pemeriksaan penunjang Hb : 10 gr %. Penatalaksanaan yang diberikan yaitu : Menjelaskan kepada ibu lemah

disebabkan oleh terlalu banyak melakukan aktivitas yang berat dan kurang istirahat. Cara mengatasinya tidak melakukan pekerjaan yang berat dan istirahat yang cukup. (Ibu mengerti dan akan melakukan anjuran tersebut).

Memberikan KIE : Menjelaskan kepada ibu tanda bahaya kehamilan yaitu : pengeluaran darah dari vagina, PEB, demam tinggi, pusing yang berlebihan. (Ibu mengerti), menjelaskan kepada ibu makanan yang bisa meningkatkan Hb yaitu : hati ayam, sayuran bayam, dan kacang-kacangan (Ibu mengerti), menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup dan tidak melakukan pekerjaan yang berat (Ibu mengerti dan akan melaksanakan anjuran tersebut), menganjurkan ibu untuk rutin mengonsumsi tablet Fe agar membantu peningkatan Hb (Ibu mengerti dan akan melaksanakan anjuran tersebut).

Memberikan terapi : Fe 2x1, diberikan 30 tablet. Menganjurkan ibu datang 2 minggu lagi atau jika ada keluhan . Hb mengalami peningkatan.

Melakukan penelitian pada tanggal 15 Februari 2021 didapatkan dari data subjektif ibu mengeluh sedikit pusing dan dari data objektif ditemukan yaitu : keadaan umum : baik, TD : 110/80 mmHg, N : 89x/menit, R : 20x/menit, S : 36°C. TFU pertengahan pusat px (29 cm), Djj : 140x/menit. Pemeriksaan penunjang Hb : 11 gr %.

Penatalaksanaan yang diberikan yaitu : Menjelaskan ibu pusing disebabkan berbaring terlalu lama dan kurangnya istirahat, dan juga ketika bangun tidur langsung berdiri. Cara mengatasinya dengan tidak berbaring terlalu lama , rajin bergerak/beraktivitas, banyak minum air putih, dan ketika bangun tidur miring terlebih dahulu lalu duduk seelah itu baru berdiri. (Ibu mengerti dan akan melaksanakan anjuran tersebut).

Memberi KIE : Menjelaskan tanda bahaya kehamilan seperti : pengeluaran darah dari vagina, PEB, kontraksi, ketuban pecah dini, pusing yang berlebihan, demam tinggi. (Ibu mengerti), menjelaskan kepada ibu makanan yang bisa meningkatkan Hb yaitu : hati ayam, sayuran bayam, dan kacang-kacangan. (Ibu mengerti dan akan melaksanakan anjuran tersebut), menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup dan tidak melakukan pekerjaan yang berat. (Ibu mengerti dan akan melaksanakan anjuran tersebut), menganjurkan ibu untuk tetap mengonsumsi tablet Fe agar Hb semakin meningkat (Ibu mengerti dan akan melaksanakan anjuran tersebut). Memberikan terapi : Fe 1x1, diberikan 30 tablet. Menganjurkan ibu datang 1 bulan lagi atau jika ada keluhan. Hb ibu mengalami peningkatan.

## **DISKUSI**

### **1. Data Subjektif**

Data subjektif yang ditemukan pada Ny. Y, ibu mengeluh pusing. Menurut (Tri Astuti Wahyuningsih, 2018) tanda gejala anemia adalah cepat lelah, pusing, malnutrisi, sering pusing, mata berkunang-kunang, nafsu makan turun, konsentrasi hilang. Kesimpulan: tidak terdapat kesenjangan antara teori dan temuan.

### **2. Data Objektif**

Pada hasil pemeriksaan didapatkan bahwa keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis, tekanan darah 90/70 mmHg, nadi 88 x/menit, suhu 36,5°C, dan pernapasan 22 x/menit. Tinggi badan ibu yakni 145 cm, berat badan yakni 39 kg, LILA 22 cm. kemudian pada pemeriksaan fisik didapatkan wajah tampak pucat, mata konjungtiva merah muda, pemeriksaan penunjang Hb: 9,8%.

Data objektif yang didapatkan dari Ny. Y sesuai dengan teori yang ada yaitu Anemia adalah kondisi klinis karena kurangnya suplai sel darah merah, jumlah hemoglobin menurun, dan penurunan volume sel darah merah (Black & Hawks, 2014). Menurut WHO (2011) anemia terjadi karena kadar hemoglobin di dalam darah kurang dari normal. Gejala anemia pada ibu hamil menurut (Simbolon, Jumiayati & Rahmadi, 2018) meliputi 3 golongan gejala umum, gejala khas defisiensi besi, dan gejala penyakit dasar yaitu gejala umum yang meliputi badan lemah, lesu, cepat lelah, mata berkunang-kunang, dan telinga berdenging, yang ada oleh karena itu pada tahap ini penulis tidak menemukan kesenjangan antara teori dan kasus.

### **3. Assasment**

G3 P2 Ao hamil 21 minggu dengan Anemia Ringan.

### **4. Penatalaksanaan**

Menjelasakan kepada ibu bahwa pusing disebabkan oleh berbaring terlalu lama, dan juga bisa disebabkan oleh ketika ibu bangun tidur langsung berdiri. Dan cara mengatasinya dengan tidak berbaring terlalu lama, rajin bergerak/beraktivitas, banyak minum air putih, dan ketika bangun tidur tidak langsung berdiri tetapi miring terlebih dahulu setelah itu duduk baru berdiri (ibu mengerti penjelasan yang diberikan). Memberikan KIE: menjelaskan tanda bahaya kehamilan pada ibu dengan anemia yaitu: lahir premature, BBLR, mudah lelah, lemah, pusing yang berlebihan (ibu mengerti), menjelaskan makanan yang bisa meningkatkan Bh yaitu: hati ayam, sayuran bayam, dan kacang-kacangan (ibu mengerti dan akan melakukan anjuran tersebut), menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup dan tidak melakukan pekerjaan yang berat (ibu mengerti), menganjurkan ibu untuk rutin

mengonsumsi tablet Fe untuk membantu peningkatan Hb (ibu mengerti dan akan melakukan anjuran tersebut), memberikan terapi Fe 2x1 diberikan 30 tablet.

Menurut (Mandariska, 2014) pemerintah melakukan program suplementasi besi yang bertujuan untuk mencegah anemia defisiensi besi khususnya pada masa kehamilan. Namun banyak ibu hamil yang tidak patuh untuk meminum tablet Fe minimal 90 tablet selama kehamilannya dengan alasan beberapa gangguan seperti mual muntah dll setelah mengonsumsi tablet Fe. Mengajukan ibu makanan yang bisa meningkatkan Hb yaitu: hati ayam, sayuran bayam dan kacang-kacangan.

Menurut (Dheny Rohmatika, 2017) dalam memenuhi kebutuhan zat besi, seseorang biasanya mengonsumsi suplemen, akan tetapi salah satu alternatif untuk memenuhi zat besi dapat dilakukan dengan konsumsi sayuran yang mengandung zat besi dalam menu makanan. Zat besi ditemukan pada sayur-sayuran antara lain bayam. Selain itu mengajurkan ibu istirahat yang cukup. Rutin mengonsumsi tablet Fe untuk membantu peningkatan Hb (Mandagi, 2019).

## **SIMPULAN**

Setelah dilakukan pengkajian sampai evaluasi kasus tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktik dilapangan serta penatalaksanaan yang telah diberikan sesuai dengan SOP.

## **PERSETUJUAN PASIEN**

Peretujuan pasien telah didapatkan dalam *informed concent*.

## **REFERENSI**

- Anfiksyar, K. S. S., Aryana, M. B. D., Surya, I. G. N. H. W., & Manuaba, I. B. G. F. (2019). Karakteristik Anemia pada Kehamilan di Poliklinik Kebidanan PSUP Sanglah Tahun 2016-2017. *Jurnal Medika Udayana*, 8(7), 1–7.
- Dheny Rohmatika, T. U. (2017). Efektifitas Pemberian Ekstrak Bayam Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobim pada Ibu Hamil dengan Anemia Ringan. *Jurnal Kebidanan*, IX(02).
- Mandagi, I. V. (2019). *Hubungan tingkat pengetahuan anemia dengan kejadian anemia pada ibu hamil*. 2(April), 31–39. <https://doi.org/10.31227/osf.io/pd53t>
- Mandariska, C. P. (2014). *Hubungan Kepatuhan Meminum Tablet Fe terhadap Kejadian Anemia pada Ibu hamil trimester III di Puskesmas Kalikajar I Wonosobo*. [http://digilib.unisayogya.ac.id/276/1/NASKAH\\_PUBLIKASI.pdf](http://digilib.unisayogya.ac.id/276/1/NASKAH_PUBLIKASI.pdf)

- Mariza, A. (2016). Hubungan Pendidikan Dan Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Bps T Yohan Way Halim Bandar Lampung Tahun 2015. *Kesehatan Holistik*, 10(1), 5.
- Nasyidah, N. (2011). Hubungan Anemia dan Karakteristik Ibu Hamil. In *Phys. Rev. E*. Universitas Tanjungpura.
- Rahmawati, A. (2019). *Analisis Faktor Perilaku Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil dengan Pendekatan Teori Lawrence W.Green*. Universitas Airlangga.
- Tri Astuti Wahyuningsih, N. (2018). Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia di RS Pantj Wilasa Citarum Semarang. *E-Conversion - Proposal for a Cluster of Excellence*, 1.

## PERPUSTAKAAN



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK